

SISTEM MONETER INTERNASIONAL



- Sebuah rezim moneter menciptakan aturan dan mekanisme terstandarisasi yang dipakai suatu negara untuk menilai dan menukarkan mata uangnya

3 Syarat teknis untuk SMI yang stabil dan efisien

1. Likuiditas (Liquidity)
 - suplai mata uang
 - memudahkan pengaturannya
 - cadangan finansial

2. Pengaturan (adjustment)

- Metoda2 → ketidakseimbangan pembayaran
nasional
- Mencegah pergeseran dalam komposisi
cadangan nasional → hilang kepercayaan dari
negara2 anggota sistem

3. Kepercayaan (confidence)

- dari anggota sistem → keuntungan
- merefleksikan kepentingan ekonomi dan politik negara-negara besar → arena persaingan

Sistem Moneter dan Politik Internasional

- Keberadaan SMI tidak dapat dipisahkan dari Politik Internasional
- Dapat dipandang dari Teori Stabilitas Hegemoni
- Realitas :
- Pada abad ke - 19 Inggris → Hegemon (kekuatan dominan)
- Abad ke - 20 → AS

PERKEMBANGAN SISTEM MONETER INTERNASIONAL



I. Sistem Standar Emas dan Hegemoni Inggris (1870 – 1914) / The Classical Gold Standard

- Inggris → kekuatan untuk mempengaruhi SMI
- Refleksi Inggris → hegemon :
 - ❖ Pasar modal
 - ❖ Keuangan
 - ❖ Komoditi dunia
 - ❖ 2/3 negara di dunia sebagai koloni
 - ❖ Norma-norma yang berlaku dalam sistem

Prinsip-prinsip pokok :

- Bank Sentral setiap negara menjual dan membeli emas berdasarkan harga yang ditetapkan
- Dalam perdagangan internasional → mengacu pada Poundsterling
- Kebijakan Bank of England →
 - ❖ Supply kredit
 - ❖ Peredaran emas
 - ❖ Harga2 internasional

Sehingga Inggris :

- Perdagangan
 - Pergerakan modal
 - Pendapatan nasional di seluruh dunia
-
- ❖ Inggris menetapkan nilai Poundsterling dengan emas
→ perkembangan industri dan perdagangan → tambang emas di Amerika dan Afrika

Runtuh akibat :

- Abad ke-20 → kekuatan industri baru (nasionalisme ekonomi yang tinggi) → Jerman → PD I (1914 - 1919)
→ Fondasi hegemoni Inggris goncang → goyahnya supremasi Inggris dalam masalah moneter internasional
- Floating rates → transformasi global → tidak perduli pada kepentingan norma2 moneter internasional → ekonomi nasionalis/nasionalisme ekonomi →chaos → Great Depression (1930)

II. Zaman Bretton Woods (Bretton Woods System) dan Hegemoni AS (1944-1973)

- Membangun kembali Sistem Ekonomi Internasional sebagaimana PD II masih berlanjut
- 730 tamu dari 44 negara bersekutu → Hotel Mount Washington di Bretton Woods, New Hampshire , AS → Konferensi Moneter dan Keuangan PBB

- Tujuan :
 - ❖ To Restructure international finance and currency relationship
 - ❖ memulihkan perekonomian internasional → Sistem Moneter yang berwibawa
-

Syarat adjustment / Fungsi adjustment

- Dibentuklah :
 - IMF (International Monetary Fund)
 - 27 Desember 1945
 - IBRD (International Bank for Reconstruction & Development) / World Bank
- Tujuan :
 - ❖ Membantu pembangunan negara2 Eropa yang rusak akibat perang
 - ❖ Sumber pembiayaan dan pembangunan ekonomi negara2 anggota

- Sistem Kurs Valuta asing → kurs tetap
- Dollar → mata uang penting dalam lalu lintas perdagangan internasional
- Awalnya → refleksi & hegemoni Anglo - Amerika → ditopang bersama Inggris - AS
- Menetapkan perbandingan mata uang terhadap dollar
- 1964 → hegemoni tunggal AS → dollar → satu-satunya dasar untuk menetapkan nilai tukar emas

Runtuh akibat :

- Tingkat kepercayaan terhadap dollar menurun → tdk yakin AS dapat menukar dollar dengan cadangan emasnya
- Rush untuk melepas dollar
- AS telah menghabiskan cadangan emasnya untuk mempertahankan kestabilan nilai dollar
- 15 Agustus 1971 melepas jaminan dollar thd emas → tanda BWS
- Nilai dollar mulai mengambang → Kurs dibiarkan mengambang

III. Post Bretton Woods (1973-sekarang)

- Sejak 1973 → campuran antara Kurs tetap dengan Kurs berubah2
- Mata uang negara besar berfluktuasi tergantung dari permintaan dan penawaran
- Penguasa Moneter Negara tersebut → campur tangan untuk mengurangi fluktuasi kurs yang berlebihan
- Kurs dollar dan mata uang lainnya → Fluktuasi yang tidak bisa diprediksi
- Blm ada model yang ideal untuk menjamin stabilitas kurs



Ada 3 Sistem :

1. Fixed Exchange Rate
2. Floating Exchange Rate
3. Joint Floating Exchange